BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di Pos PAUD Miana V dapat disimpulkan bahwa kegiatan POM ini dinilai cukup efektif. Adapun keefektifan kegiatan POM ini dapat dilihat dari hasil kegiatan yang memberikan manfaat baik kepada POS PAUD itu sendiri, orang tua, dan anak. Berikut ini uraian yang mendeskripsikan bahwa kegiatan POM ini dinilai efektif, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan POM (Persatuan Orang Tua Murid) dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD di Pos PAUD Miana V

Pelaksanaan kegiatan POM di Pos PAUD Miana V dimulai dari tahap perencanaan, terdiri dari identifikasi kebutuhan terhadap orang tua murid, tujuan dari identifikasi kebutuhan ini agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan orang tua. Penyusunan rencana kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah, tutor, dan dari perwakilan orang tua murid. Sedangkan dalam penyusunan perumusan tujuan kegiatan POM tutor tidak dilibatkan, karena tutor hanya bertugas sebagai pendidik dan memberikan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Waktu pelaksanaan kegiatan POM dilandasi atas kesepakatan bersama.

Adapun kegiatan-kegiatan pada program POM diantaranya silaturahmi bulanan (arisan), pembinaan orang tua murid (seperti: pengajian rutin, pembuatan hasta karya orang tua murid, penyuluhan, dan pertemuan orang tua), PMTAS (Program Makanan Tambahan Anak Sekolah). Pembiayaan dalam pelaksanaan program POM didapatkan dari hasil swadaya masyarakat dan dari Pos PAUD Miana V itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan POM ini sudah menggunakan prinsip perencanaan partisipatif, karena orang tua dilibatkan dalam perencanaan kegiatan POM.

2. Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan POM (Persatuan Orang Tua Murid) dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD di Pos PAUD Miana V

Selama mengikuti kegiatan POM yang diperoleh orang tua meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari aspek kognitif orang tua mendapatkan pengetahuan tentang cara mendidik dan merawat anak yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek afektif dapat dilihat dari perubahan sikap orang tua yang semula tidak mematuhi peraturan yang dibuat lembaga menjadi mematuhi peraturan lembaga, orang tua selalu menampung saran dari tutor ataupun pengelola, orang tua dapat diajak kerja sama untuk mengembangkan mutu pendidikan anak. Sedangkan pada aspek psikomotorik dilihat dari kebiasaan orang tua memanfaatkan waktu menunggu anaknya selesai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat seperti membuat keterampilan (mendaur ulang sampah) yang mana keterampilan tersebut dipergunakan untuk menghias kelas pembelajaran, dan dipergunakan untuk media pembelajaran.

3. Dampak Kegiatan POM Terhadap Efektivitas Program PAUD di Pos PAUD Miana V

Kegiatan POM ini memberikan dampak terhadap penyelenggaraan program PAUD, dampak tersebut dilihat dari partisipasi orang tua dalam mendukung penyelenggaraan program PAUD. Partisipasi yang diberikan orang tua berupa ide (buah pikiran) kepada pihak lembaga seperti memberikan pendapat bagaimana cara menata ruang tempat pembelajaran agar terlihat lebih nyaman, memberikan saran ketika ada acara kegiatan kunjungan keluar dengan, memberikan tempat tujuan kunjungan keluar. Kemudian partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga misalnya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung orang tua merapihkan ruangan/kelas yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan yang diberikan oleh orang tua dalam partisipasi harta benda seperti halnya POM memberikan sumbangan dana untuk mendukung berkembangnya program PAUD yang belum terlaksana, dana tersebut didapatkan dari sumbangan para orang tua murid. Partisipasi orang tua juga memberikan dampak yang baik terhadap perubahan perilaku anak, seperti anak-anak langsung mengerti apa

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah diberikan oleh tutor pada saat di kelas, anak-anak bisa bersikap dan bersifat sopan santun terhadap orang lain dengan cara mengaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari, dan anak-anak bisa melakukan keterampilan dengan apa yang diberikan oleh tutor di kelas. Hal-hal tersebut dapat dilakukan dan dilaksanakan oleh bimbingan orang tuanya masing-masing.

B. SARAN

1. Bagi Pos PAUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pos PAUD mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan POM, oleh karena itu sebaiknya POM lebih cenderung diperhatikan oleh Pos PAUD agar POM bisa lebih berkembang dan maju guna mensejahterakan Pos PAUD itu sendiri.

2. Bagi POM

Hasil penelitian menemukan bahwa program POM ini tidak hanya memberikan manfaat bagi lembaga saja, tetapi orang tua juga mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Setelah mengikuti kegiatan POM orang tua mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam hal mendidik dan merawat anak. Sehubungan dengan itu, diharapkan bagi semua orang tua murid dapat menyempatkan untuk hadir dan mengikuti kegiatan-kegiatan dari program POM.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Mia Siti Huzmiati F, 2013

Efektivitas Kegiatan Persatuan Orang Tua Murid (POM) Dalam Mendukung Penyelenggaraan Program PAUD Di Pos PAUD Miana V RW 02 Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pendidikan luar sekolah dalam pengembangan program PAUD yang dalam pelaksanaannya dibutuhkan partisipasi dari orang tua murid. Adapun secara praktis hasil penelitian ini diharapkan kegiatan POM dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini merupakan bahan referensi tidak hanya dilokasi awal penelitian, tetapi bagi penelitian di daerah lain dengan menggali beberapa aspek yang berhubungan dengan persatuan orang tua murid dan belum tergalinya sepenuhnya oleh peneliti.